



**Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Waktu Pada Siswa Kelas VIII di MTs. Madinatussalam Tembung**

**Nurul Natasyah<sup>1\*</sup>, Alfin Siregar<sup>2</sup>, Abdul Aziz Rusman<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia  
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, 20371

Email: [nurulnatasyaa776@gmail.com](mailto:nurulnatasyaa776@gmail.com)

*Corresponding Author:* Nurul Natasyah

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dapat meningkatkan disiplin waktu pada siswa di kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung.

Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pre test posttest*. Penelitian dilaksanakan di Sekolah MTs Madinatussalam Tembung JL.Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Madinatussalam dengan sampel sebanyak 10 anak. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan Angket Disiplin Waktu dengan teknik analisis data menggunakan uji-t (*Paired-Samples T-test*).

Berdasarkan hasil penelitian bimbingan kelompok dengan teknik *Self Managemen* dalam meningkatkan disiplin waktu siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rata-rata skor disiplin waktu dari sebelum Pretest mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self Managemen* adalah 38,20 dengan standard deviasi 2,65, nilai minimum yang diperoleh sebesar 35 dan nilai maksimumnya sebesar 42 dan setelah Posttest mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self Management* meningkat menjadi sebesar 44,30 dengan standard deviasi 1.418, nilai minimum yang diperoleh sebesar 43 dan nilai maksimumnya sebesar 47. Dari hasil uji-t menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh nilai disiplin waktu siswa signifikasi pada bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga hasil pengujian hipotesis menolak  $H_0$  atau menerima  $H_a$  dalam taraf signifikansi 5% artinya ada Bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Disiplin Waktu, *Self Management*

### ABSTRACT

*The aim of the research is to determine the effectiveness of group guidance services using self-management techniques to improve time discipline in students in class VIII MTs Madinatussalam Tembung.*

*This research method uses a quantitative approach with a one group pre test post test design. The research was carried out at MTs Madinatussalam Tembung School JL. Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Sei Rotan Village, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. The subjects of this research were class VIII students at MTs Madinatussalam with a sample of 10 children. Data collection techniques using observation and Time Discipline Questionnaires with data analysis techniques using the t-test (Paired-Samples T-test).*

*Based on the results of research on group guidance using the Self Management technique in improving the time discipline of class VIII students at MTs Madinatussalam Tembung, it can be concluded that the results of calculating the average time discipline score from before the Pretest following the group guidance service using the Self Management technique is 38.20 with a standard deviation of 2.65, the minimum score obtained was 35 and the maximum score was 42 and after the Posttest following group guidance services with Self Management techniques it increased to 44.30 with a standard deviation of 1,418, the minimum score obtained was 43 and the maximum score was 47. From the test results -t using the help of the SPSS version 22 program, a significant value of student time discipline in group guidance using self-management techniques was obtained at 0.000. Because the significance value is  $0.000 < 0.05$ , the results of hypothesis testing reject  $H_0$  or accept  $H_a$  at a significance level of 5%, meaning that there is group guidance with effective self-management techniques in improving time discipline in class VIII students at MTs Madinatussalam Tembung.*

*Keywords: Group Guidance, Time Discipline, Self Management*

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarannya yaitu manusia (Abd Rahman dkk,2022). Pendidikan tentunya tidak terlepas dari program bimbingan dan konseling. Khususnya bimbingan konseling di sekolah agar pribadi dan kedisiplinan manusia dapat berkembang secara optimal dan dapat memahami setiap aspek kehidupannya baik jasmani maupun rohani, maupun dunia dan akhirat. Pendidikan dilaksanakan untuk mengangkat harkat martabat manusia, baik itu keluarga, sekolah, maupun pergaulan dengan masyarakat.

Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan berupa layanan kepada individu atau kelompok yang sedang mengalami masalah secara berkesinambungan dan sistematis agar dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dan mampu melakukan proses penyesuaian diri dalam menjalani kehidupannya. Untuk pencapaian tujuan bimbingan dan konseling di sekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, dalam BK yaitu diantaranya layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konseling perorangan, konseling kelompok, bimbingan kelompok, konsultasi dan mediasi.

Guru BK dapat kita temui pada jenjang pendidikan SMP/MTs atau SMA/MA. Namun beberapa tingkat SD juga memiliki yang namanya guru BK. Guru Bk bertugas

untuk membantu para siswa memahami diri mereka sendiri. Sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki sedcara maksimal. Dengan kata lain, siswa yang memiliki keunggulan pun juga berhak mendapat bimbingan dari guru BK meskipun mereka tidak berada dalam masalah (Harefa dkk, 2020).

Sudah jelas peran guru BK dalam menjalani tugasnya yang mana salah satu diantaranya ialah melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh seorang konselor dan sekelompok individu. Melalui kegiatan kelompok ini dapat mencegah masalah-masalah yang kemungkinan akan dihadapi oleh peserta didik serta semua teman kelompok mendapat informasi-informasi baru serta melatih agar lebih disiplin.

Dalam berbagai tempat dan keadaan, disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki. Apalagi dalam dunia pendidikan yaitu di sekolah sebab disiplin siswa merupakan cerminan perilaku dan merupakan kunci dari kesuksesan suatu organisasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas bagi siswa. Dengan kata lain kedisipinan merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku, baik tertulis maupun yang tidak tertulis di lingkungan sekolah (Mustari,2014). Disiplin biasanya berkaitan dengan pemanfaatan waktu. Seseorang bisa juga dikatakan orang tersebut disiplin, apabila telah mematuhi atau bertanggung jawab dengan aturan yang sudah disepakati.

Self management atau pengelolaan diri merupakan suatu strategi pengubahan perilaku yang dalam prosesnya konseli mengarahkan perubahan perilakunya sendiri dengan menggunakan suatu teknik atau kombinasi teknik terapeutik. Self management ini, juga merupakan salah satu model dalam *cognitive behavior therapy*. (Nurdjana,2015)

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dan membahas bahasan (topik) tertentu untuk menunjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu melalui dinamika kelompok, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan atau topik tertentu. Layanan bimbingan kelompok berfungsi untuk pemahaman dan pengembangan.

Pemberian layanan bimbingan kelompok ini diharapkan mampu dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa yang lebih baik. Dengan memanfaatkan dinamika kelompok maka akan terjalin hubungan kerjasama yang baik antar sesama anggota dan akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk mengupayakan terjadinya perubahan pada peserta didik, peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok karena dapat mengentaskan permasalahan kedisiplinan siswa untuk itu peneliti akan mengakat judul “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Waktu Pada Siswa Kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung.

## Metode

### a. Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Iskandar “Proses penelitian kuantitatif dilakukan melalui instrumen atau alat ukur penelitian dengan menggunakan teknik atau instrumen yang objektif dan baku yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang tinggi”(Iskandar,2009). Jenis penelitian

eksperimen digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini mempelajari pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah *one group pre test posttest* sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**One group design pretest posttest**

Pre-test	Variabel Terikat	Post-test
$O_1$	X	$O_2$

*Keterangan:*

$O_1$  = Pre-test (kondisi awal)

X = Treatment (Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik *self management*)

$O_2$  = Post-test (kondisi akhir).

1. Pengukuran Variabel (Pre test)

Bentuk pengukuran variabel (pretest) yang diberikan berbentuk skala (angket). Pretest dilakukan bertujuan mengetahui perilaku disiplin peserta didik sebelum diberikan treatment.

2. Pemberian Treatment

Pemberian treatment dilakukan selama 2 minggu dengan 4 kali pertemuan dalam dua minggu. Masing-masing pertemuan dalam pemberian treatment membutuhkan waktu 2 x 45 menit untuk sesi bimbingan kelompok dengan teknik *self management*.

3. Post test

Posttest dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif treatment yang telah diberikan berupa bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku yang disiplin peserta didik.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah MTs Madinatussalam Tembung JL.Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini disebut informan yang dijadikan sebagai konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti dan penentuan informan yang digunakan peneliti menggunakan teknik purposive sampling yang dimana teknik ini merupakan cara penentu informan atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono,2013). Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Madinatussalam.

b. Partisipam

Responden dalam penelitian di kelas VIII ada 10 peserta didik.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan (Nazir,2011). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut: observasi dan kuesioner (angket).

**Hasil dan Pembahasan**

**1. Hasil Penelitian**

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, diperlukan adanya analisis dan interpretasi data hasil penelitian. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan. Berikut penjelasan pada hasil penelitian ini:

**a. Hasil Uji Coba Sebelum Treatment (Pretes)**

Instrument yang diberikan kepada 10 anak sebagai sampel merupakan lembar angket sebanyak 12 item pernyataan pada saat awal pertemuan dan sebelum adanya pemberian treatment apapun. Setelah angket diisi oleh anak-anak, selanjutnya peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil pretes. Berikut deskripsi hasil pretes anak-anak terkait disiplin waktu:

**Tabel 2 Hasil Pretes Disiplin Waktu Siswa  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretes	10	35.00	42.00	382.00	38.2000	2.65832
Valid N (listwise)	10					

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwasanya dari 10 anak yang memberikan jawaban angket disiplin waktu diperoleh nilai rata-rata sebesar 38,20 dengan standard deviasi 2,65. Selanjutnya diketahui nilai minimum yang diperoleh sebesar 35 dan nilai maksimumnya sebesar 42.

Untuk dapat melanjutkan analisis selanjutnya, data pretes yang diperoleh harus diperiksa normalitasnya. Uji normalitas data pretes dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pretes dilakukan menggunakan *software* SPSS 22 pada taraf signifikansi 0,05 dengan syarat pengujian jika nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas nilai pretes disiplin waktu anak:

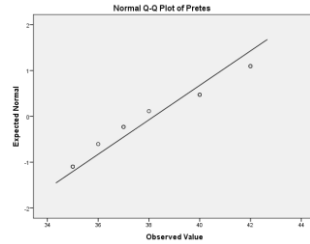
**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas  
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes	.174	10	.200*	.905	10	.245

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa data nilai signifikansi untuk hasil uji normalitas data didapatkan nilai untuk tes awal (pretes) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200 dan pada kolom *Shapiro-Wilk* sebesar 0,245. Hasil tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretes memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal. Grafik distribusi normal untuk kelas sampel dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 Distribusi Normalitas Pretes

Pada Gambar 1. menunjukkan bahwa hasil pretes rata-rata titik nilai data terletak berdekatan pada garis lurus atau garis normal. Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 1. dapat disimpulkan bahwa kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**b. Hasil Uji Coba Setelah Treatment (Postest)**

Instrument yang diberikan kepada 10 anak sebagai sampel merupakan lembaran angket sebanyak 12 item pernyataan setelah adanya pemberian treatment teknik *self management*. Setelah angket diisi oleh anak-anak, selanjutnya peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil pretes. Berikut deskripsi hasil pretes anak-anak terkait disiplin waktu:

**Tabel 4 Hasil Postest Disiplin Waktu Siswa  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Postes	10	43.00	47.00	443.00	44.3000	1.41814
Valid N (listwise)	10					

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwasanya dari 10 anak yang memberikan jawaban angket disiplin waktu diperoleh nilai rata-rata sebesar 44,30 dengan standard deviasi 1.418. Selanjutnya diketahui nilai minimum yang diperoleh sebesar 43 dan nilai maksimumnya sebesar 47.

**c. Uji Normalitas**

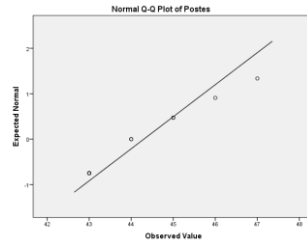
Untuk dapat melanjutkan analisis selanjutnya, data postest yang diperoleh harus diperiksa normalitasnya. Uji normalitas data postest dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data postest dilakukan menggunakan *software* SPSS 22 pada taraf signifikan 0,05 dengan syarat pengujian jika nilai signifikan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas nilai postest disiplin waktu anak.

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas  
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postes	.220	10	.185	.865	10	.087

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa data nilai signifikansi untuk hasil uji normalitas data didapatkan nilai untuk tes akhir (postest) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,185 dan pada kolom *Shapiro-Wilk* sebesar 0,087. Hasil tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data postest memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal. Grafik distribusi normal untuk kedua kelas sampel dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2 Distibusi Normalitas Postest

Pada Gambar 2. menunjukkan bahwa hasil postest rata-rata titik nilai data terletak berdekatan pada garis lurus atau garis normal. Berdasarkan Tabel 5. dan Gambar 2. dapat disimpulkan bahwa kelas berasal dari polulasi yang berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka selanjutnya menentukan apakah kelas sampel memiliki varians yang sama dengan melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas data pretes dapat dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 22. melalui *Test of Homogeneity of Variance* pada teknik *Levene Test*. Pengujian homogenitas dilakukan pada data pretes dan postest. Data dinyatakan memiliki varian yang sama (homogen) jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji homogenitas pretes dan postes kelas:

**Tabel 6 Test of Homogeneity of Variances**

Pretes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.720	1	18	.400

Berdasarkan hasil uji *Levene Test* ( $F_{hitung}$ ) untuk pretes adalah 0,720 dengan signifikansi 0,400. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau kedua kelas tersebut homogen. Semua pengujian prasyarat terpenuhi, maka penelitian ini dapat dihitung secara parametrik.

d. Hasil Uji T (*Paired-Samples T-test*)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, selanjutnya dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji-t (*Paired-Samples T-test*) yaitu untuk membandingkan dan menghitung data dari hasil treatment (sebelum

dan sesudah). Skor t hasil penelitian menggunakan program SPSS versi 20 dengan menggunakan teknik analisis Paired-Samples T-Test Uji-t bertujuan mengkaji efektivitas suatu perlakuan (treatment) dalam mengubah suatu perilaku dengan cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII di Mts Madinatussalam Tembung. Berikut ketentuan ujia hipotesis pada penelitian ini:

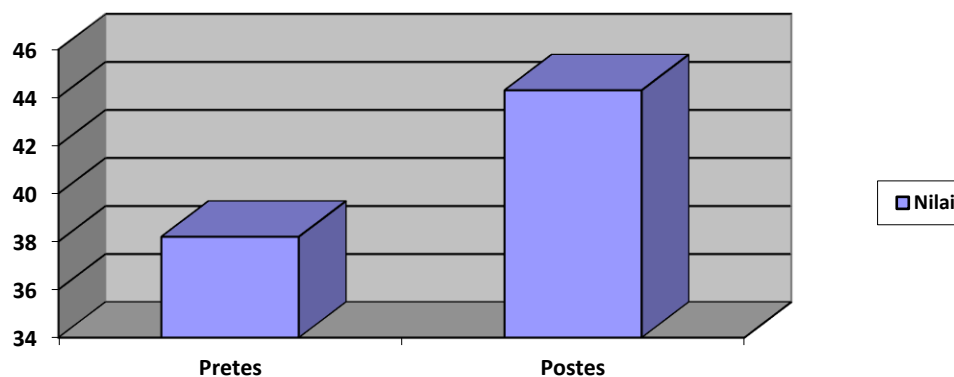
- Ha : Bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung
- H0 : Bimbingan kelompok dengan teknik *self management* tidak efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung.

Selanjutnya data hasil angket pada saat awal dan akhr petemuan dilakukan pengujian perbandingan dengan SPSS 22 untuk mengetahui apakah Bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif dalam meningkatkan disiplin waktu.

**Tabel 7 Perbandingan Data Pretes dan Postes  
Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretes	38.2000	10	2.65832	.84063
Postes	44.3000	10	1.41814	.44845

Dari data di atas diperlihatkan hasil ringkasan statistic deskriptif dari kedua sampel pretes dan postes. Pada pretes diperlihatkan nilai mean sebesar 38,2 dan pada postes sebesar 44,3 dengan jumlah sampel sebanyak 10 sampel. Selanjutnya data dapat dilihat dengan memperlihatkan grafik dari data hasi pretes dan postes sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Perbandingan Hasil Pretes dan Postes

Setelah diperlihatkan data deskripsinya, selanjutnya diperlihatkan hasil korelasi atau hubungan antara pretes dan postes melalui data sebagai berikut:

**Tabel 8 Data Perbandingan Sampel terkait Korelasinya Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretes & Postes	10	.778	.008

Berdasarkan data table di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008, maka berdasarkan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data ini menyatakan bahwasanya adanya hubungan atau Korelasi antara Pretes dan Postes.

Selanjutnya analisis terakhir adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikansi antara hasil pretes dan postes sehingga membuktikan bahwasanya teknik bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung.

**Tabel 9 Hasil Uji T Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair Pretes - Postes	6.1000	1.79196	.56667	7.38189	4.81811	10.765	9	.000

Dari hasil uji-t pada table di atas, dapat diketahui bahwasanya nilai disiplin waktu siswa signifikansi pada bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga hasil pengujian hipotesis menolak  $H_0$  atau menerima  $H_a$  dalam taraf signifikansi 5% artinya ada Bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung.

### Pembahasan

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bimbingan konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layak dilakukan guru, melainkan layanan ahli dalam konteks memandirikan peserta didik. Untuk pencapaian tujuan bimbingan dan konseling di sekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, dalam BK yaitu diantaranya

layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konseling perorangan, konseling kelompok, bimbingan kelompok, konsultasi dan mediasi.

Pemberian layanan bimbingan kelompok ini diharapkan mampu dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa yang lebih baik. Dengan memanfaatkan dinamika kelompok maka akan terjalin hubungan kerjasama yang baik antar sesama anggota dan akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Adapun untuk membuktikan pemberian layanan bimbingan kelompok ini diharapkan mampu dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa yang lebih baik, peneliti melakukan penelitian di Sekolah MTs Madinatussalam Tembung JL.Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, selanjutnya dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji-t (*Paired-Samples T-test*) yaitu untuk membandingkan dan menghitung data dari hasil treatment (sebelum dan sesudah). Skor t hasil penelitian menggunakan program SPSS versi 22 dengan menggunakan teknik analisis Paired-Samples T-Test Uji-t bertujuan mengkaji efektivitas suatu perlakuan (treatment) dalam mengubah suatu perilaku dengan cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII di Mts Madinatussalam Tembung. Berdasarkan data tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008, maka berdasarkan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data ini menyatakan bahwasanya adanya hubungan atau Korelasi antara Pretes dan Postes.

Selanjutnya analisis terakhir adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikansi antara hasil pretes dan postes sehingga membuktikan bahwasanya teknik bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung. Dari hasil uji-t pada tabel di atas, dapat diketahui bahwasanya nilai disiplin waktu siswa signifikansi pada bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga hasil pengujian hipotesis menolak  $H_0$  atau menerima  $H_a$  dalam taraf signifikansi 5% artinya ada Bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian terdahulu Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Muhammad Khoiruddin Program studi Magister Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya yang berjudul "Penggunaan Teknik Self Management Dalam Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik seberapa Efektifkah?"

Berdasarkan hasil penelitian Muhammad Khoiruddin, konseling kelompok dengan teknik *self management* dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik kelas IX MTs Roudlotul Banat Taman dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rata-rata skordisiplin belajar dari sebelum Pretest mengikuti layanan konseling kelompok dengantechnik self management adalah 81.5 dan setelah Posttest mengikuti layanan konselingkelompok dengan teknik self management meningkat menjadi 153.3 dengan skorpeningkatan 71.87. Dari hasil uji-t menggunakan bantuan program SPSS versi 25,bahwa t adalah 16.655, Kemudian thitung dibandingkan dengan ttabel  $df=7$ , denganketentuan  $thitung < ttabel$  12.568. Sehingga teknik self management sangat efektif untukmeningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik kelas IX MTs Roudlotul Banat Taman (Khairuddin,2023)

Persamaan dari penelitian di atas yang akan penulis lakukan adalah sama-sama memakai teknik *self Management* dan perbedaan antara penelitian diatas dan

penulis lakukan adalah dari variabel dependen dan independen yaitu penelitian diatas menggunakan konseling kelompok dan disiplin belajar sedangkan penulis menggunakan bimbingan kelompok dan disiplin waktu pada siswa.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian bimbingan kelompok dengan teknik *Self Managemen* dalam meningkatkan disiplin waktu siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rata-rata skor disiplin waktu dari sebelum Pretest mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self Managemen* adalah 38,20 dengan standard deviasi 2,65, nilai minimum yang diperoleh sebesar 35 dan nilai maksimumnya sebesar 42 dan setelah Posttest mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self Managemen* meningkat menjadi sebesar 44,30 dengan standard deviasi 1.418, nilai minimum yang diperoleh sebesar 43 dan nilai maksimumnya sebesar 47. Dari hasil uji-t menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh nilai disiplin waktu siswa signifikansi pada bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga hasil pengujian hipotesis menolak  $H_0$  atau menerima  $H_a$  dalam taraf signifikansi 5% artinya ada Bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif dalam meningkatkan disiplin waktu pada siswa kelas VIII MTs Madinatussalam Tembung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, dkk. *Pengertian Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa:Kajian Pendidikan Islam, ISSN:2775-4855, Vol 2, Nomor 1, Juni 2022
- Harefa, Darmawan, dan Telaumbanua Kaminudin. 2020. *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Banyumas:PM Publiser.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta:Persada Pers.
- Nurdjana Alamri, Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Management* untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah”, dalam Jurnal Konseling Gusjigang, Vol.1, No. 1, FKIP, Universitas Muria Kudus, 2015.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.